

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Feby Rizka Ayuning Wulandari
NIM : 4001409030
Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plh. Kepala Sekolah

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum
NIP.19600208 19870 2 001



SUPRIYANTO, S.Pd
NIP. 19640406 199312 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar hingga akhir dimana PPL II ini merupakan kelanjutan dari PPL I, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMP N 5 Magelang.

Laporan PPL II ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMP N 5 Magelang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan laporan PPL II ini, pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Nok Mujiati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Magelang.
4. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. selaku Dosen Koordinator di SMP N 5 Magelang.
5. Slamet Muljono, S.Pd. selaku guru pamong.
6. Parmin, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL II.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMP N 5 Magelang.
8. Siswa-siswi SMP N 5 Magelang.
9. Ayah dan Ibu serta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat buat ananda tanpa henti.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL.
11. Seseorang yang telah membantu dan memberikan semangat tanpa henti buat ananda di dalam menyelesaikan laporan PPL II.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini

disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II	4
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Bimbingan.....	14
E. Hal-Hal yang Mendukung dan menghambat selama PPL.....	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mengadakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk mahasiswa jurusan kependidikan. Ada dua periode Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan di UNNES, yaitu periode pertama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan, sedangkan periode kedua yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang kegiatannya merupakan lanjutan dari PPL I. Pada saat pelaksanaan PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan bertindak sebagai guru dibawah bimbingan guru pamong sesuai mata pelajaran yang diampu.

Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dinyatakan selesai jika mahasiswa praktikan sudah menyelesaikannya dalam bentuk laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah praktikan lakukan di sekolah dengan mengacu pada beberapa macam observasi yang telah ditentukan oleh Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilalui oleh mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dengan di adakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II inilah mahasiswa akan jauh lebih dekat mengenal keadaan sekolah sebelum mahasiswa terjun langsung di masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Jonhson (1980), kompetensi guru meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Kepribadian. Sedangkan mahasiswa program pendidikan yang memenuhi

syarat untuk PPL merupakan mahasiswa yang mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi tersebut diatas.

Selain keempat kompetensi tersebut, guru juga dituntut sebagai pribadi yang utuh yang harus memiliki sikap dan kepribadian yang positif dimana sikap dan kepribadian tersebut senantiasa melingkupi dan melekat pada diri seorang guru.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua komponen terkait, diantaranya untuk mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES)

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dibawah bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.

- c. Mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru, diantaranya praktikan diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan.
 - d. Praktikan dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan UNNES.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung yang berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - d. Menambah wawasan model pembelajaran yang baiknya digunakan di sekolah tersebut.
 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidikan yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Sebagai landasan pelaksanaannya, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum, antara lain :

1. UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Sebagai seorang tenaga pendidik, seorang guru dituntut pembentukan dan pengembangan kompetensi yang ada didalam dirinya sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang harus dicapai seorang guru. Seorang guru merupakan petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar dan menentukan berhasil tidaknya pendidikan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi

yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menuntut adanya perbaikan, salah satunya dari sistem pendidikan nasional dengan melakukan penerapan kurikulum. Seiring dengan perubahan kurikulum dalam setiap periode tentu terdapat banyak kelebihan dan kekurangan dari tiap - tiap kurikulum, baik kurikulum 1975, 1984, 1994 maupun kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan kurikulum 2006 (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

a) Komponen ciri-ciri KTSP diantaranya yaitu :

- KTSP memberi kebebasan kepada tiap-tiap sekolah untuk menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, kemampuan peserta didik, sumber daya yang tersedia dan kekhasan daerah.
- Orang tua dan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- Guru harus mandiri dan kreatif.
- Guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran.

b) Beberapa ciri terpenting dari KTSP adalah sebagai berikut :

- KTSP menganut prinsip Fleksibilitas

- KTSP membutuhkan pemahaman dan keinginan sekolah untuk mengubah kebiasaan lama yakni pada ketergantungan pada birokrat.
- Guru kreatif dan siswa aktif.
- KTSP dikembangkan dengan prinsip diversifikasi.
- KTSP sejalan dengan konsep desentralisasi dan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- KTSP tanggap terhadap perkembangan iptek dan seni.
- KTSP beragam dan terpadu

Dalam KTSP peserta didik diwajibkan untuk menguasai batas minimum yang digariskan dalam GBPP. KTSP sendiri merupakan kurikulum yang berisi kompetensi dasar yang dilengkapi dengan materi pokok, indikator, pencapaian hasil belajar, artinya tingkat satuan pendidikanlah yang menggariskan standar kompetensi dasar yang harus dipenuhi peserta didik. Dalam kurikulum KTSP setiap mata diklat diberi kebebasan untuk pencapaian tujuan belajar dengan mengadakan suatu kegiatan. Kompetensi tersebut berisi pengetahuan, ketrampilan dan nilai - nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Ada beberapa komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dinilai antara lain sebagai berikut :

- a) *Micro teaching*
- b) Pembakalan / Orientasi PPL di kampus (N0)
- c) Praktik pengajaran di sekolah / tempat latihan
- d) Kompetensi pedagogik (menggunakan instrumen N1)
- e) Kompetensi kepribadian (menggunakan instrumen N2)
- f) Kompetensi sosial (menggunakan instrumen N3)
- g) Kompetensi profesional (menggunakan instrumen N1)

- h) Kompetensi pedagogik dan profesional, terefleksi dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekolah / tempat latihan selama pelaksanaan PPL.
- i) Kompetensi kepribadian dan sosial, terefleksi dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekolah / tempat latihan selama pelaksanaan PPL.
- j) Kemampuan melaksanakan kegiatan non pengajaran lainnya baik kokurikuler maupun ekstra kurikuler sesuai kebutuhan.
- k) Kemampuan penulisan laporan PPL dan refleksi diri.

Nilai akhir PPL II merupakan penggabungan Nilai Pembekalan (N0), Nilai kompetensi pedagogik (N1), Nilai kompetensi kepribadian (N2), Nilai kompetensi sosial (N3), dan Nilai kompetensi profesional (N4). Bobot nilai pembekalan = 1, bobot nilai N1 dan N4 = 3, bobot nilai N2 dan N3 = 2. Rumus nilai akhir (NA) PPL II adalah

$$N = \frac{3(N0 + N1) + 2(N3 + N4)}{10}$$

Untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus mengikuti PPL apabila memperoleh nilai paling rendah C atau dengan predikat cukup (dalam keputusan Rektor No. 35 / 0 / 2006 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES pasal 19).

D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan

- a) Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b) Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c) Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.

- d) Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e) Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f) Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g) Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h) Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i) Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j) Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari UPT PPL.
- k) Secara individual menyusun Lapopran PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- l) Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan.

Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada UPT PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 28 September sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 14 Agustus 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMP NEGERI 5 Magelang yang beralamat di Jalan Jeruk No.3 Kramat Kota Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembekalan

Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan, terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 Juli 2012 sampai tanggal 26 Juli 2012.

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung rektorat Sekaran Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB. Setelah dilakukan upacara penerjunan, hari berikutnya dilanjutkan penerjunan ke SMP Negeri 5 Magelang tanggal 01 Agustus 2012 pukul 08.00 WIB.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Setelah kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) I selesai dilaksanakan kemudian praktikan melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) II. Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) II ini yaitu :

- a. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada Minggu pertama pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) II.
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri pada minggu II pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) II.
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu III pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) II.
- d. Menyusun laporan pada Minggu VI.
- e. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

Sebelum mengawali kegiatan pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan, guru pamong terlebih dahulu melakukan pengajaran model pembelajaran. Dalam hal ini guru praktikan hanya menyaksikan guru pamong menyampaikan materi di dalam proses pembelajaran.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menerangkan materi pelajaran yang sedang menjadi topik bahasan disertai dengan tanya jawab terhadap siswa. Sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran siswa diingatkan terlebih dahulu materi sebelumnya dan materi yang hendak diajarkan guna mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang akan diajarkan. Pada akhir pembelajaran, guru pamong memberikan tugas dan membahas soal.

1.) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II). Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) II ini.

2.) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat

pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Penyusunan Satuan Pelajaran, Penyusunan Rencana Pembelajaran, Penyusunan Alat Evaluasi dan Kegiatan Pembelajaran lainnya.

4. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri).

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Magelang antara lain upacara bendera tiap hari Senin, apel pagi, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan guru-guru di SMP Negeri 5 Magelang.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

- a) Membuka pelajaran
- b) Komunikasi dengan siswa
- c) Penggunaan metode pembelajaran, yakni pemilihan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi.

❖ Metode-metode yang digunakan praktikan antara lain :

- i. Metode Ceramah: Praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- ii. Metode Tanya Jawab: Digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
- iii. Metode Diskusi: Dalam metode ini praktikan mengajak siswa berfikir aktif, kreatif dan kritis tentang materi yang disampaikan dengan diskusi dengan teman sekelasnya.
- iv. Metode praktikum : Praktikan membantu siswa membentuk kelompok untuk melakukan pengamatan secara langsung dan dikerjakan secara bersama-sama.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media memudahkan guru dalam menyampaikan materi, selain itu juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain: *White Board*, Buku Pelajaran, Buku Lembar Kerja Siswa (LKS), Laptop, Speaker, dan LCD. Semua itu digunakan untuk tujuan agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

e) Variasi dalam pembelajaran,

Dalam kegiatan pembelajaran praktikan juga melakukan variasi agar siswa tidak bosan dan jenuh. Variasi tersebut meliputi variasi suara, variasi teknik, dan variasi media. Variasi suara dilakukan agar suara praktikan bisa terdengar seluruh siswa.

f) Memberikan penguatan

Penguatan diberikan oleh praktikan kepada siswa agar siswa termotivasi menjadi lebih baik lagi. Penguatan yang diberikan kepada siswa berupa ungkapan pujian untuk anak yang berhasil serta memberikan nilai plus, ataupun menyuruh siswa lain untuk memberikan tepuk tangan.

g) Mengkondisikan situasi siswa

Praktikan awalnya mengenal lebih dekat siswa dan memperhatikan tingkah laku siswa. Di dalam kelas praktikan menciptakan situasi belajar yang baik. Praktikan juga mengontrol suasana kelas serta mengkondisikan siswa agar bisa rileks tapi tetap konsentrasi.

h) Memberikan pertanyaan

Setelah penyampaian materi, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal atau materi yang belum jelas, kurang jelas, atau belum dipahami. Apabila sudah tidak ada pertanyaan praktikan memberikan pertanyaan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan.

i) Menilai hasil belajar

Praktikan memberikan penilaian kepada siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Penilaian yang dilakukan adalah pemberian tugas dan pekerjaan rumah. Tugas yang diberikan berupa tugas-tugas yang masih berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan untuk pekerjaan rumah yang diberikan adalah meresume atau merangkum materi yang telah dipelajari siswa.

j) Menutup pelajaran

Praktikan menyimpulkan materi yang telah ,memberikan tugas rumah untuk materi berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

b) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Proses

bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan serta mengemukakan perbaikan yang harus dilakukan oleh praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama pelaksanaan PPL di SMP N 5 Magelang, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Kurangnya kesinergian (antar praktikan UNNES) di dalam penciptaan kekompakan internal.
3. Penggunaan perspektif Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran kurang bisa maksimal, karena peserta didik cenderung kurang aktif (dalam lingkup topik materi) dan antusiasme peserta didik masih relatif minimal.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP N 5 Magelang, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi sehingga tidak membentuk kelompok sendiri-sendiri.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan.
 - c. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.
2. Bagi SMP N 5 Magelang

Pihak sekolah supaya lebih menyakinkan siswa bahwa semua pelajaran itu penting. Sehingga siswa lebih serius dalam mengikuti proses KBM pada semua mata pelajaran.
3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Feby Rizka Ayuning Wulandari
NIM : 4001409030
Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbingan-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

SMP Negeri 5 Magelang yang terletak di Jalan Jeruk No.3 Kramat Kota Magelang. Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan selama 12 minggu yang dimulai pada 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. pelaksanaan PPL II ini mahasiswa praktikan terjun langsung mengajar di sekolah latihan dibawah tuntunan guru pembimbing.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu Bidang Biologi

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Terpadu Bidang Biologi

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar Biologi berarti belajar tentang diri dan lingkungan. Oleh karena itu pembelajaran Biologi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Biologi merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan ilmiah.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu Bidang Biologi

Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa Biologi merupakan pelajaran yang berupa hafalan dengan adanya begitu banyak materi dan menggunakan bahasa ilmiah yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran Biologi terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sumber belajar dan media pembelajaran yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran IPA Terpadu Bidang Biologi

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM yang terdapat di SMP

Negeri 5 Magelang sudah cukup memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SMP Negeri 5 Magelang memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA Fisika, laboratorium IPA Biologi, laboratorium komputer, laboratorium, Aula, koperasi, Mushola, sarana dan prasarana. Untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran IPA Terpadu bidang Biologi di SMP Negeri 5 Magelang diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis adalah bapak Slamet Muljono, S.Pd. guru pamong tersebut merupakan guru yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki pun cukup tinggi. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup sebagai contoh, beliau tidak segan dalam membantu memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap kepada semua siswa juga baik. Ketika proses mengajar beliau juga memperhatikan kondisi kelas dan siswanya.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL adalah bapak Parmin, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran Biologi di SMP Negeri 5 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Dan adanya fasilitas dan media yang baik, seperti LCD, laboratorium IPA, laboratorium komputer serta kualitas pendidik yang baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 5 Magelang dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 5 Magelang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu sekolah diharapkan dalam pembelajaran mampu memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum atau eksperimen agar pembelajaran biologi lebih bervariasi. Dan sebaiknya sekolah juga lebih memperhatikan kekurangan peralatan laboratorium, agar dalam kegiatan pembelajaran biologi akan terlaksana lebih baik lagi. Di SMP Negeri 5 Magelang sangat mungkin untuk lebih meningkatkan proses KBM yang lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 5 Magelang yang memiliki potensi yang cukup baik.

Bagi UNNES hendaknya perlu membina hubungan yang baik dengan sekolah agar terjalin kerjasama yang baik di dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar SMP Negeri 5 Magelang yang telah memberi kesempatan praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi

Praktikan

Slamet Muljono, S.Pd
NIP. 19670909 200701 1 015

Feby Rizka Ayuning Wulandari
NIM. 4001409030